

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambargambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya Djam'an Satori (2011: 23).

Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi Sukmadinata (2011: 73).

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor pusat PT. Pelayanan Listrik Nasional (PLN) Batam di Jl. Engku Putri No.3 Batam Centre, Kota Batam, provinsi Kepulauan Riau. Dan waktu penelitian pada hari Rabu 26 Juni 2019 s.d Jumat 28 Juni 2019

4.3 Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan keberadaan dan letak dari data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data, yaitu subjek atau benda (Veronica dan Nuryaman, 2015).

4.3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian merupakan sasaran yang akan dituju dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang. Objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2014:38).

Berdasarkan penelitian penulis yang berjudul “Peranan Audit Internal terhadap penerapan *Good Corporate Governance*”, maka objek penelitian yang peneliti gunakan adalah audit internal sebagai variabel independen (X) dan *good corporate governance* sebagai variabel dependen (Y). Penelitian ini dilakukan pada kantor pusat PT. Pelayanan Listrik Nasional (PLN) Batam di Jl. Engku Putri No.3 Batam Centre, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

4.3.2 Unit Analisis

Unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang diteliti dan unit analisis bisa berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya. Unit Analisis adalah level kumpulan data yang dikumpulkan setelah tahap analisis data (Sekaran, 2012). Unit analisis yang digunakan adalah PT. Pelayanan Listrik Nasional (PLN) Batam.

4.3.3 Responden

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan social situation atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis Sugiyono (2009:215). Responden adalah semua orang baik secara individu maupun kolektif yang akan dimintai keterangan yang diperlukan oleh pencari data. Responden adalah orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan penelitian baik pertanyaan tertulis ataupun lisan (Arikunto, 2013). Responden dalam penelitian ini adalah 9 responden dari unit Satuan Pengawasan Internal (SPI), 3 responden dari unit SDM, dan 1 responden dari jajaran Direksi.

4.4 Metode Pengumpulan Data

4.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian dibutuhkan dalam penelitian agar dapat mengarahkan peneliti pada suatu kebenaran yang dapat dibuktikan. Menurut Sugiyono (2014:3) metode penelitian yaitu :

” Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”

Metode pengumpulan data yang akan digunakan sangat erat hubungannya dengan masalah dalam penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan adalah suatu metode yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan (Danang Sunyoto, 2013:22).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer, sehingga untuk memperolehnya dengan cara :

- a. Wawancara

Suatu bentuk komunikasi atau percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dalam keadaan saling berhadapan atau melalui telepon (Nasution, 2010:113).

b. Observasi

Pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.

c. Kuesioner atau daftar pertanyaan adalah sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis. Daftar pertanyaan tersebut dibuat cukup terperinci dan lengkap (Nazir, 2011).

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011:105) menjelaskan bahwa :

“Studi kepustakaan merupakan pendukung penelitian yang berasal dari pandangan-pandangan ahli dalam bentuk yang tertulis berupa referensi buku, jurnal, laporan penelitian atau karya ilmiah lainnya”.

Studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, dan sumber-sumber lain. Data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan ini akan digunakan dalam pembangunan landasan teori yang mendukung analisis yang digunakan, dan topik yang dibahas dalam penelitian ini.

4.4.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2014:59) menjelaskan mengenai pengertian dari variabel yaitu :

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Jadi operasionalisasi variabel merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur dengan cara melihat pada indikator dari suatu konsep atau variabel tersebut (Juliansyah Noor, 2012). Operasional variabel dilakukan dengan cara mengamati dimensi, sisi-sisi, ciri-ciri perilaku dari suatu konsep, kemudian menterjrmahkan dalam elemen-elemen yang dapat diobservasi dan diukur agar dapat dibuat atau dikembangkan indeks pengukuran dari konsep-konsep tersebut (Veronica dan Nuryaman, 2015).

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian penulis yang berjudul “Peranan Audit Internal terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (Studi Kasus PT. PLN Batam)” yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Perubahan nilai (*variance*) pada variabel independen dapat menyebabkan perubahan nilai variabel dependen (Veronica dan Nuryaman, 2015). Dalam penelitian penulis Audit Internal (X) merupakan variabel independen.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono (2014: 16). Besaran nilai variabel dependen dipengaruhi oleh perubahan nilai variabel independen (Veronica dan Nuryaman, 2015). Dalam penelitian penulis Penerapan *Good Corporate Governance* (Y) merupakan variabel dependen.

Berikut merupakan tabel yang menggambarkan operasional variabel penelitian :

Tabel 4.1
Operasionalisasi variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Efektivitas Audit Internal (X)	Aktivitas asurans dan konsultasi yang independen dan obyektif, yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi. Audit internal membantu organisasi mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan teratur dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola.(IIA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indenpendensi dan objektivitas 2. Keahlian dan kecermatan profesional 3. Ruang lingkup pekerjaan 4. Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan 5. Manajemen bagian audit internal (Hery, 2010)	Ordinal
<i>Good Corporate Governance</i> (Y)	<i>Good Corporate Governance</i> adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha (Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transparansi 2. Akuntabilitas 3. Pertanggungjawaban 4. Kemandirian 5. Kewajaran (Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011)	Ordinal

Peranan Audit Internal terhadap penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	Aktivitas audit internal dalam perusahaan adalah dengan menilai dan memberikan rekomendasi yang sesuai untuk meningkatkan <i>good corporate governance</i> (<i>International Standards for Profesional of Internal Auditing</i> , 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan dan penilaian pengendalian atas akuntansi keuangan dan operasional 2. Pemeriksaan kebijakan, rencana, prosedur, dan penerapan <i>good corporate governance</i> 3. Pemeriksaan aset perusahaan 4. Pemeriksaan pembukuan dan data lainnya 5. Penilaian atas efektivitas pengendalian manajemen (Hery, 2010) 	Ordinal
--	--	--	---------

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, karena penulis memperoleh data primer yang diperoleh dari penelitian lapangan, kuesioner adalah sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis, daftar pertanyaan tersebut dibuat cukup terperinci dan lengkap (Nazir, 2011). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien karena peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden (Arikunto, 2013). Kuesioner yang akan digunakan dalam pengumpulan data di penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu :

1. Pertanyaan umum

Pertanyaan menyangkut identitas responden dengan menggunakan pertanyaan terbuka, dimana jawaban responden tidak ditentukan terlebih dahulu melainkan bebas untuk memberikan jawaban.

2. Pertanyaan khusus

Pertanyaan khusus adalah pertanyaan yang berkaitan dengan peranan audit internal terhadap penerapan *good corporate governance*. Kuesioner yang akan diberikan menggunakan metode pertanyaan tertutup yang kemungkinan jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain. Setiap item kuesioner memiliki lima jawaban dengan nilai berbeda, dan nilai skor kuesioner akan ditentukan menggunakan Skala *Likert*.

4.6 Keabsahan Data

Uji kualitas data adalah uji yang disyaratkan dalam penelitian dengan instrument kuesioner, tujuannya agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Uji ini terdiri atas uji validitas dan reliabilitas, dan pengujian tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

4.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Menurut Ghazali (2016) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Pengujian validitas instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang sah dan terpercaya. Untuk mengetahui validitas angket digunakan nilai

hasil angket yang disusun oleh peneliti. Dalam penelitian ini setiap butir item di uji validitasnya dengan rumus korelasi product moment dari Pearson yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Nilai masing-masing item

Y = Nilai total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y 56

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y

N = Jumlah subjek

(Arikunto, 2010: 213)

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid

Pengujian validitas untuk variabel tersebut dibantu dengan menggunakan *software IBM SPSS statistics 25*. Setelah dinyatakan valid maka skor-skor tersebut dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Syarat validitas suatu item adalah saat koefisien (r) tidak kurang dari 0,30. Jika koefisien skor tiap item instrumen dengan skor total kurang dari 0,30 maka

butir di dalam instrumen tersebut dapat dinyatakan tidak valid dan akan disisihkan. Berikut adalah acuan standar penilaian untuk validitas yang lebih spesifik :

Tabel 4.2
Standar Penilaian Untuk Validitas

Karakteristik	Validity
<i>Good</i>	0,50
<i>Acceptable</i>	0,30
<i>Marginal</i>	0,20
<i>Poor</i>	0,10

Sumber : Barker *et al* (dalam Fauzi, 2016)

4.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Oleh karena itu suatu instrumen dikatakan reliabel bila digunakan untuk mengukur berkali-kali menghasilkan data yang konsisten.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini, penulis menggunakan *software IBM SPSS Statistics 25*, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,05$ (Ghozali, 2016).

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{Vt^2} \right]$$

Dimana:

- r = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total

Tabel 4.3

Standar Penilaian Untuk Reliabilitas

Karakteristik	Reliability
<i>Good</i>	0,80
<i>Acceptable</i>	0,70
<i>Marginal</i>	0,60
<i>Poor</i>	0,50

Sumber: Barker et al, dalam Fauzi (2016)

Selain valid instrumen penelitian juga harus andal, keandalan instrumen menjadi indikasi bahwa responden konsisten dalam memberikan tanggapan atas pernyataan yang diajukan. Seperti yang dikemukakan Barker *et al* (dalam Fauzi 2016) sekumpulan butir pernyataan yang mengukur variabel dapat diterima jika memiliki koefisien reliabilitas lebih besar atau sama dengan 0,70.

4.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan (Winartha, 2006:155) dengan data yang diperoleh secara sistematis kemudian dianalisis untuk mendapatkan jawaban. Penelitian ini juga menggunakan metode komparatif, metode komparatif adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda Sugiyono (2014:54).

Hasil analisis yang digunakan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian dan diproses dengan cara dijumlahkan, kemudian dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase. Dalam pengolahan data hasil pertanyaan observasi yang

penulis sajikan menggunakan pertanyaan tertutup yang jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu. Pilihan jawaban yang diberikan adalah Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden, maka selanjutnya dilakukan analisis dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Nilai Jawaban Kuesioner}}{\sum \text{Nilai Jawaban Maksimal Kuesioner}} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan yang digunakan seperti diatas, maka peranan audit internal terhadap penerapan *Good Corporate Governance* akan terlihat dalam persentase hasil analisis tersebut. Setiap pilihan jawaban akan diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pertanyaan (item positif) atau tidak mendukung pernyataan (item negatif). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pertanyaan positif dan negatif adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Bila Positif	Bila Negatif
1	SS (Sangat Setuju)	5	1
2	S (Setuju)	4	2
3	Ragu (R)	3	3
4	TS (Tidak Setuju)	2	4
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Dan untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini. digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut :

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

1. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuisisioner yang telah diajukan.

2. Skor ideal adalah skor atau nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Sumber : Narimawati (2010).

Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai dengan nilai yang diberikan, sedangkan skor ideal diperoleh melalui prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuisioner dikali dengan jumlah responden.

Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian, digunakan rentang kriteria penilaian rata-rata. Kriteria penilaian rata-rata tersebut menggunakan interval untuk menentukan panjang kelas interval, dimana rumus yang digunakan menurut Sudjana (2006: 79) adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Minimum} &= 20\% \\
 \text{Skor Maksimum} &= 100\% \\
 \text{Interval/Rentang} &= \text{Skor Maksimum} - \text{skor minimum} \\
 &= 100\% - 20\% = 80\% \\
 \text{Banyak kelas} &= 5 \\
 \text{Jarak interval} &= \text{Interval} : \text{Banyak kelas} \\
 &= 80\% : 5\% = 16\%
 \end{aligned}$$

Sehingga melalui perhitungan tersebut, dapat diketahui tingkat jawaban responden pada setiap item pernyataan dengan tafsiran daerah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Kriteria Pengklasifikasian Persentase Skor Tanggapan Responden

Persentase	Klasifikasi
20,00% - 36,00 %	Sangat tidak berperan
36,01 % - 52,00 %	Tidak berperan
52,01 % - 68,00 %	Cukup berperan
68,01 % - 84,00 %	Berperan
84,01 % - 100 %	Sangat berperan

Sumber : Umi Narimawati, (2010)

Berdasarkan klasifikasi di atas penulis membuat kriteria untuk penarikan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan penilaian dari hasil kuesioner yang berkaitan dengan “ Audit Internal “ adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6

Klasifikasi Kriteria Penilaian Audit Internal

Persentase	Klasifikasi
20,00% - 36,00 %	Pelaksanaan audit internal berjalan sangat tidak efektif
36,01 % - 52,00 %	Pelaksanaan audit internal berjalan tidak efektif
52,01 % - 68,00 %	Pelaksanaan audit internal berjalan cukup efektif
68,01 % - 84,00 %	Pelaksanaan audit internal berjalan efektif
84,01 % - 100 %	Pelaksanaan audit internal berjalan sangat efektif

- b. Kriteria penilain dari kuesioner yang berkaitan dengan “ *Good Corporate Governance* “ adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7

Klasifikasi Kriteria Penilaian *Good Corporate Governance* (*GCG*)

Persentase	Klasifikasi
20,00% - 36,00 %	<i>Good Corporate Governance (GCG)</i> diterapkan dengan sangat tidak baik
36,01 % - 52,00 %	<i>Good Corporate Governance (GCG)</i> diterapkan dengan tidak baik
52,01 % - 68,00 %	<i>Good Corporate Governance (GCG)</i> diterapkan dengan cukup baik
68,01 % - 84,00 %	<i>Good Corporate Governance (GCG)</i> diterapkan dengan baik
84,01 % - 100 %	<i>Good Corporate Governance (GCG)</i> diterapkan dengan sangat baik

- c. Kriteria penilaian dari kuesioner yang berkaitan dengan “Peranan Audit Internal terhadap *Good Corporate Governance* (GCG)” adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Klasifikasi Kriteria Penilaian Peranan Audit Internal Terhadap
***Good Corporate Governance* (GCG)**

Persentase	Klasifikasi
20,00% - 36,00 %	Audit Internal sangat tidak berperan terhadap <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)
36,01 % - 52,00 %	Audit Internal tidak berperan terhadap <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)
52,01 % - 68,00 %	Audit Internal cukup berperan terhadap <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)
68,01 % - 84,00 %	Audit Internal berperan terhadap <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)
84,01 % - 100 %	Audit Internal sangat berperan terhadap <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)

4.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Analisa dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta memperoleh data yang mendalam dari fokus penelitian. Penelitian kualitatif selalu berusaha mengungkap suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian diarahkan dan ditekankan pada

upaya memberi gambaran seobyektif dan sedetail mungkin tentang keadaan yang sebenarnya dari obyek studi (Moleong, Lexy: 2013)

Prosedur dalam penelitian yang berjudul Peranan Audit Internal terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (Studi kasus pada PT. PLN Batam) adalah sebagai berikut

1. Peneliti mengamati pelaksanaan audit dan bagaimana penerapan *Good Corporate Governance* internal di PT. PLN Batam
2. Peneliti membuat instrumen penelitian yang sesuai dengan proses bisnis di PT. PLN Batam, terutama yang berhubungan dengan Audit internal dengan *Good Corporate Governance*
3. Peneliti melakukan menyebarkan kuesioner ke unit satuan pengawasan internal (SPI) yang sangat berkaitan dengan audit internal dan *Good Corporate Governance*
4. Peneliti mengolah hasil jawaban kuesioner dan wawancara untuk dapat dijadikan kesimpulan, dan memberikan ssaran kepada PT. PLN Batam